

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimental*. Menurut (Sugiyono, 2019) *quasi eksperimental* merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh dengan memberikan sebuah perlakuan terhadap subjek yang dapat dikendalikan. Penelitian ini untuk mencari suatu pengaruh dari pendidikan kesehatan kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif yang sudah diberikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* dengan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pemberian pendidikan kesehatan terhadap subjek. Penulis akan memberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian diberikan pendidikan kesehatan dan akan diberikan *Posttest* kemudian melihat pengaruh perlakuan yang ditimbulkan dan bagaimana akibatnya dari pendidikan kesehatan.

Tabel 3.1 Pretest-Posttest

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
O	O1	X	O2

Keterangan :

O : Ibu Hamil

O1 : Tingkat pengetahuan sebelum di berikan penyuluhan

X : Penyuluhan

O2 : Tingkat pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Leyangan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-29 November 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil TM III Primigravida yang diperiksa di wilayah Puskesmas Leyangan yang berjumlah 34 responden pada bulan September.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 30 responden ibu hamil primigravida. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu ibu hamil primigravida di wilayah puskesmas leyangan. *Purposive Sampling* adalah penentuan pengambilan sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat dan fitu populasi.

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu hamil primigravida TM III
 - 2) Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu gangguan jiwa
 - 2) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat / Cara Ukur	Hasil	Skala
Independent Pendidikan kesehatan	Pemberian informasi kesehatan tentang kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif dengan media audio visual dengan tujuan merubah perilaku dalam menyusui	SAP	a. Sebelum diberikan penyuluhan b. Sesudah diberikan penyuluhan	Nominal
Dependent Kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif	Suatu bentuk kematangan ibu hamil untuk menerima dan mempraktekkan pemberian asi eksklusif	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Ya = 1 Tidak = 0	Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 30	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Dan Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari

(Selatan, 2021)

a. Data Primer

Data primer yaitu diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah Kesiapan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan metode dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil di Puskesmas Leyangan yang diambil dari buku register ibu hamil.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan dengan media audio visual. Sebelum diperlihatkan video tentang kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif dilakukan Pre-test terlebih dahulu sebanyak 30 soal pertanyaan, lalu diperlihatkan video selama 5 menit, dan diberikan Post-test sebanyak 30 soal pertanyaan.

3. Instrumen

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 angket atau kuesioner yaitu :Kuisisioner Kesiapan Ibu

Dalam Pemberian Asi Eksklusif

4. Uji Validitas Dan Reabilitas

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh (Yolanda Nova,2019), yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas di puskesmas Talun Kenas Deli Serdang dengan hasil kuesioner dibagikan kepada ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sebanyak 30 responden. Dari hasil uji valid pada kuesioner di dapatkan r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) yang artinya kuesioner valid dan telah digunakan saat penelitian.

Sedangkan Uji Reabilitas adalah indikator penting kualitas suatu instrumen.. Pengetahuan tentang reabilitas instrumen sangat penting dalam menafsirkan hasil penelitian, terutama jika hipotesis penelitian tidak di dukung. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha 0,943 yang berarti pernyataan dinyatakan reliabel.

5. Prosedur pengumpulan data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Proses administrasi

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 20 November 2023 dengan nomor 397/KEP/EC/UNW/2032

- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan diserahkan ke kepala Puskesmas Leyangan.
 - 3) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu peneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan ke kepala Puskesmas Leyangan.
 - 4) Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari kepala Puskesmas Leyangan, peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di Puskesmas Leyangan.
- b. Prosedur pengambilan data
- 1) Berdasarkan data populasi yang diperoleh yaitu terdapat 34 responden.
 - 2) Proses pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pada ibu hamil primigravida TM III yang dilakukan pada tanggal 22 s/d 29 November 2023.
 - 3) Peneliti melakukan pengambilan data di Puskesmas Leyangan dan didesa dengan program kelas ibu hamil. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika

responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat pernyataan (Informed consent) dengan sukarela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.

- 4) Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- 5) Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden.
- 6) Responden melakukan pengisian kuesioner.
- 7) Peneliti kemudian akan memberikan pendidikan kesehatan tentang kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif selama 10 menit.
- 8) Setelah pendidikan kesehatan telah diberikan peneliti akan memberikan kembali kuisisioner tentang kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif.
- 9) Peneliti kemudian akan memberikan kesempatan responden untuk mengisi kuisisioner.
- 10) Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang

belum mereka isi. peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.

11) Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap. selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.

12) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

6. Etika Penelitian

Menurut (Iii et al., 2016) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan ini di dalamnya berisi tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang didapat responden, tata cara penelitian dan mungkin resiko yang mungkin terjadi. Semua pernyataan tersebut dituliskan dilembar persetujuan dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden dan keluarga responden sehingga responden akan paham bahwa penelitian siap untuk dijalankan. Apabila responden bersedia maka akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

b. Tanpa Nama (Anomity)

Dalam menjaga sebuah kerahasiaan peneliti tidak akan

mencantumkan nama responden, namun peneliti akan menuliskan di lembar alat ukur dan lembar pengumpulan data dengan memberi inisial nama saja. Sehingga lebih menjaga kerahasiaan atau privasi responden.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiannya. Namun hanya beberapa kelompok data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

F. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyunting Data)

Peneliti akan melakukan pengecekan isi kuesioner yang sudah dicentang oleh peneliti dan asisten peneliti dengan cara mengumpulkan semua kuesioner penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

2. *Scoring* (Pemberian skor)

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Peneliti akan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan setelah semua kuesioner terkumpul.

Dalam tahap ini peneliti memberi nilai pada hasil kuesioner

responden sesuai jawaban responden yang benar. Skoring dilakukan dengan cara berikut :

Untuk pertanyaan positif :

- a. Bila jawaban benar diberi nilai 1
- b. Bila jawaban salah diberi nilai 0

Untuk pertanyaan negatif :

- a. Bila jawaban benar diberi nilai 0
- b. Bila jawaban salah diberi nilai 1

3. *Coding* (pemberian kode)

Memberi kode-kode tertentu pada tiap data menjadi bentuk lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data. Pegkuruan tingkat tingkat pengetahuan dinyatakan dalam rentang angka.

Keterangan :

a. Umur :

20-25 Tahun di beri code : 1

26-30 Tahun di beri code : 2

31-35 Tahun di beri kode : 3

36-40 Tahun di beri kode : 4

b. Pendidikan :

SD di beri code : 1

SMP di beri code : 2

SMA di beri code : 3

Sarjana di beri code : 4

c. Pekerjaan :

Bekerja di beri code : 2

Tidak bekerja di beri code : 1

4. *Entry Data*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

6. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Analisisnya menggunakan analisis nilai mean dan median untuk

mengetahui nilai rata rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih variabel yang diduga memiliki korelasi. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada kelompok atau variable terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini <50 responden. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas di dapatkan nilai signifikan untuk pretest 0,009 dan posttest 0,000 sehingga menunjukkan data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p-Value*= 0,000 < 0,5 sehingga H_0 Ditolak yg berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media audio visual tentang kesiapan ibu dalam pemberian asi eksklusif.